

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +1.02%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,500 —6,590).

Today's Info

- PTPP Akan Terbitkan Obligasi Usai Pemilu 2019
- WSKT Kaji Emisi Obligasi pada Semester II/2019
- RALS Tingkatkan Penjualan dan Margin
- TAXI Akan Terbitkan 10 Miliar Saham Baru
- BFIN Terbitkan Obligasi Berkelanjutan
- SMDR Tambah Kapal di Kuartal I 2019

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JSMR	Trd. Buy	5,225-5,300	4,940
TLKM	Spec.Buy	3,910-3,940	3,790
EXCL	Spec.Buy	2,270-2,330	2,120
INKP	Trd. Buy	13,675-13,800	12,700
PTBA	Spec.Buy	4,380-4,420	4,220

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.62	3,847

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
NUSA	07 Feb	EGM
TAXI	08 Feb	EGM
BISI	11 Feb	EGM
BCIC	11 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

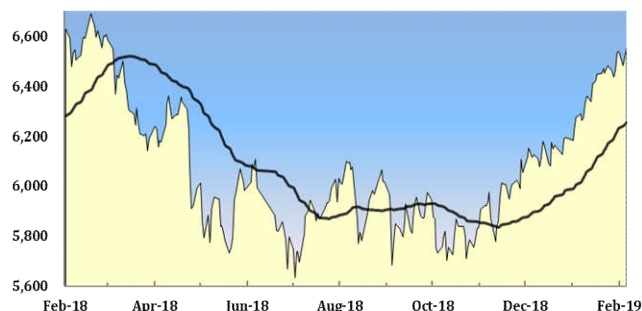
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,590	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,166	6,500	6,590
Frequency (Times)	461,153	6,470	6,625
Market Cap (Trillion IDR)	7,442	6,425	6,660
Foreign Net (Billion IDR)	138.55		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,547.88	66.43	1.02%
Nikkei	20,874.06	29.61	0.14%
Hangseng	27,990.21	0.00	0.00%
FTSE 100	7,173.09	-4.28	-0.06%
Xetra Dax	11,324.72	-43.26	-0.38%
Dow Jones	25,390.30	-21.22	-0.08%
Nasdaq	7,375.28	-26.80	-0.36%
S&P 500	2,731.61	-6.09	-0.22%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.69	0.7	1.15%
Oil Price (WTI) USD/barel	54.01	0.4	0.65%
Gold Price USD/Ounce	1313.44	-0.3	-0.03%
Nickel-LME (US\$/ton)	12855.50	-123.0	-0.95%
Tin-LME (US\$/ton)	21055.00	145.0	0.69%
CPO Malaysia (RM/ton)	2207.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	76.80	0.3	0.39%
Coal NWC (US\$/ton)	98.65	0.7	0.66%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13920.00	-40.0	-0.29%

Reksadana

MA Mantap	1,564.1	2.16%	-3.40%
MD Asset Mantap Plus	1,246.5	-1.43%	-19.06%
MD ORI Dua	2,006.5	2.33%	-1.71%
MD Pendapatan Tetap	1,127.7	2.33%	-6.61%
MD Rido Tiga	2,239.6	2.01%	-1.00%
MD Stabil	1,204.8	2.34%	-1.16%
ORI	2,384.4	-2.23%	22.42%
MA Greater Infrastructure	1,287.2	2.76%	-3.50%
MA Maxima	1,029.3	2.37%	-0.53%
MA Madania Syariah	1,040.1	2.50%	-2.61%
MD Kombinasi	804.5	4.18%	-2.97%
MA Multicash	1,448.3	0.50%	4.40%
MD Kas	1,543.8	0.59%	5.94%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +1.02%. IHSG ditutup naik +1.02% di 6,547 dengan seluruh sektor mengalami kenaikan, dipimpin oleh infrastruktur (+2.89%) dan properti (+1.84%). Penguatan IHSG didorong oleh sentimen positif membaiknya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS dan juga rilis data ekonomi Indonesia yang mengalami pertumbuhan sebesar 5.17% di tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan pencapaian 2017 sebesar 5.07%.

Adapun Wall Street melemah dengan indeks DJIA turun -0.08%, S&P 500 turun -0.22% dan Nasdaq turun -0.36% setelah pidato kenegaraan State of Union dari presiden AS Donald Trump serta rilis kinerja emiten yang bervariasi dari General Motors, Walt Disney dan Electronic Arts. Sekitar 55% dari perusahaan indeks S&P 500 telah melaporkan laba, dengan sekitar 68% melampaui proyeksi. Selain itu, pasar juga menantikan perkembangan hubungan dagang antara AS dan China dengan Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin menyatakan bahwa pembicaraan antar kedua negara berlangsung produktif.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,500 —6,590). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,547. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang untuk berlanjut menguji resistance level 6,590. Stochastic berada di wilayah netral, namun MACD yang bergerak cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji support level 6,500. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (04 Februari 2019 - 08 Februari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
06	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Kuartal-IV	-1,69%	3,09%	-1,81%
06	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Kuartal-IV	5,18%	5,17%	5,05%
06	Pertumbuhan Ekonomi Tahunan	2018	5,17%	5,07%	5,15%
06	<i>Consumer Confidence</i>	Jan-19	125,5	127,0	-
08	Transaksi Berjalan	Kuartal-IV	-	USD -8,8 miliar	USD -1,4 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
04	<i>Factory Orders (MoM)</i>	AS	Nov-18	-0,6%	-2,1%	0,2%
05	<i>Markit Composite PMI Final</i>	Jerman	Jan-19	52,1	51,6	53,1
05	<i>ISM Non-Manufacturing PMI</i>	AS	Jan-19	56,7	58,0	57,5
06	Neraca Perdagangan	AS	Nov-18	USD -49,3 miliar	USD -55,5 miliar	USD -54,0 miliar
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Feb 01 - 2019</i>	1,62 juta barel	0,92 juta barel	-
07	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,75%	0,75%
07	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Feb 02 - 2019</i>	-	253 ribu	-
07	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 26 - 2019</i>	-	1782 ribu	-

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sesuai Ekspektasi.** Pada tahun 2018, ekonomi Indonesia bertumbuh sebesar 5,17%, atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada 2017, yang mana sebesar 5,07%. Angka pertumbuhan tahunan 2018 tidak jauh dibandingkan konsensus Bloomberg, yang memprediksi pertumbuhan akan ada di kisaran 5,15% -5,25%, maupun proyeksi MCS Research, yang mana memproyeksikan angka pertumbuhan di level 5,15%. Pertumbuhan ini sendiri didorong oleh naiknya pertumbuhan konsumsi rumah tangga, yang mana bertumbuh sebesar 5,05%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2017 sebesar 4,94%, maupun tahun 2016 sebesar 5,01%. Meskipun pertumbuhan ini merupakan yang tertinggi sejak 2014, namun besarnya pertumbuhan ini masih berada di bawah target pemerintah yang tercantum dalam APBN, sebesar 5,4%. (sumber: Kontan, Bloomberg, dan MCS Research)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.883%	-0.232	0.059
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-4.239
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-4.904
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-5.898

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.7	(0.4)	32.76
EMBIG	472.0	0.3	3.32
BFCIUS	0.6	0.0	0.98
Baltic Dry	8,866,490.0	(155,770.0)	-6,664,760.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.22%	7.7%
USD/JPY	109.670	-0.25%	-0.2%
USD/SGD	1.354	0.08%	2.8%
USD/MYR	4.093	-0.06%	0.0%
USD/THB	31.225	-0.22%	-2.3%
USD/EUR	0.877	0.17%	9.3%
USD/CNY	6.700	-0.25%	0.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Defisit Neraca Dagang AS Berkurang.** Setelah tertunda akibat adanya *government shutdown*, data neraca perdagangan AS bulan November akhirnya rilis pada Rabu, 6 Februari. Rilis data bulan November menunjukkan adanya penurunan defisit neraca dagang, setelah pada bulan Oktober, defisit neraca perdagangan AS mencapai titik tertinggi dalam 10 tahun terakhir. Penurunan defisit neraca dagang pada bulan November ini didorong oleh adanya penurunan tingkat impor AS, terutama impor dari Tiongkok, yang mana turun hingga USD 5,2 miliar ke level USD 37,9 miliar. (sumber: Reuters)

Today's Info

PTPP Akan Terbitkan Obligasi Usai Pemilu 2019

- Direktur Keuangan dan Pengelolaan Kapital Manusia PP mengatakan pihaknya masih memiliki izin penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi sampai dengan Maret 2020. Menurutnya, sisa izin yang masih dikantongi senilai Rp1,5 triliun.
- PTPP berencana menerbitkan obligasi pada semester II/2019. Setelah Pemilu 2019, PTPP akan menyesuaikan *drawdown investasi dan wait and see suku bunga*.
- Pertimbangan utama dari eksekusi penerbitan obligasi yakni utilisasi dana. Selain itu, tren suku bunga juga menjadi bahan pertimbangan.
- PTPP belum memastikan apakah nantinya sisa izin PUB Rp1,5 triliun akan diterbitkan sekaligus. Pihaknya akan mempertimbangkan kondisi pasar. Maksimal [dibagi dalam] 2 kali penerbitan. Seperti diketahui, PTPP telah mengantongi dana segar Rp1,5 triliun dari penerbitan obligasi pada Juli 2018. Jumlah tersebut berasal dari PUB Obligasi Tahap I 2018.

WSKT Kaji Emisi Obligasi pada Semester II/2019

- WSKT mengatakan masih memiliki sisa penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi senilai Rp1,8 triliun. Izin tersebut akan berakhir pada kuartal III/2019. Saat ini, WSKT itu tengah mengkaji untuk penerbitan selanjutnya.
- Sebelumnya, Director of Finance and Strategy Waskita Karya Haris Gunawan mengatakan berencana menerbitkan kembali obligasi untuk refinancing obligasi yang akan jatuh tempo. Akan tetapi, pihaknya masih menunggu kondisi pasar pada kuartal I/2019.
- Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Waskita Karya memiliki satu obligasi jatuh tempo dengan jumlah pokok Rp2 triliun pada 2019. Jumlah itu berasal dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016.
- Surat utang tersebut dicatatkan pada 13 Juni 2016 dan akan jatuh tempo pada 10 Juni 2019. Obligasi itu dibanderol dengan kupon tetap 9,25%.

RALS Tingkatkan Penjualan dan Margin

- Konsep gerai Ramayana Prime dari PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. diperkirakan dapat menggenjot produktivitas dan margin laba perseroan pada tahun ini. RALS berencana akan menambah toko berkonsep Ramayana Prime sebanyak 5 toko lagi pada tahun ini.
- Adapun per Desember 2018, RALS mencatatkan total penjualan senilai Rp8,53 triliun atau naik 4,8% secara tahunan (yoy) karena membaiknya daya beli masyarakat.
- Untuk 2019, perseroan secara konservatif menargetkan pertumbuhan rata-rata penjualan tiap toko (*same store sales growth/SSSG*) sebesar 3,7%, dengan *SSSG 3% untuk pembelian langsung, 5% untuk konsinyasi, dan 2% untuk supermarket*, tulisnya seperti dikutip.
- Pada penutupan perdagangan Rabu (6/2/2019), RALS ditutup melemah 1,21% ke level Rp1.635. Secara ytd, RALS tumbuh 15,14% dengan kapitalisasi pasar senilai Rp11,6 triliun.

Today's Info

TAXI Terbitkan 10 Miliar Saham Baru

- PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dalam waktu dekat akan melakukan penambahan modal lewat penerbitan saham baru tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *rights issue*.
- Emiten yang bergerak di bidang transportasi darat ini rencananya akan menambah 10 miliar saham baru senilai Rp 100 per saham atau total Rp 1 triliun rupiah. Nilai tersebut sama dengan 466,07% dari modal ditempatkan dan disetor penuh saat ini.
- Penerbitan saham kali ini merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki posisi keuangan perusahaan, termasuk membayar utang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 yang ratingnya telah dicabut oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) atas permintaan pihak manajemen Express Transindo Utama.
- Berdasarkan kesepakatan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) pada 11 Desember 2018 lalu mayoritas pemegang obligasi setuju utang tersebut dikonversi dengan saham baru tanpa melalui *rights issue*.

BFIN Terbitkan Obligasi Berkelanjutan

- PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) dalam waktu dekat akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Tahap II Tahun 2019 dengan total nilai sebesar Rp 1 triliun. Penerbitan surat utang kali ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 8 triliun.
- Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Tahap II Tahun 2019 terbagi dalam dua seri. Pertama adalah Seri A dengan nilai Rp 500 miliar dan tingkat bunga tetap sebesar 9%. Obligasi akan jatuh tempo 370 hari setelah tanggal emisi.
- Kedua adalah Seri B dengan nilai pokok yang sama dengan Seri A, Rp 500 miliar dengan tingkat bunga tetap yang ditawarkan naik menjadi 10,5%. Untuk obligasi seri ini akan jatuh tempo tiga tahun sejak tanggal emisi.

SMDR akan Tambah Kapal di Kuartal I 2019

- PT Samudera Indonesia (SMDR) akan terus menggenjot ekspansi meski harga minyak sedang dalam tren kenaikan. Memang jika mengutip data *Bloomberg*, secara *year to date* (ytd) harga minyak global menguat 0,18% dari harga minyak pada 31 Desember 2018 yakni US\$ 45,41 per barel
- Direktur SMDR Bani Maulana Mulia mengakui harga minyak dapat mengganggu beban operasional SMDR karena tak menutup kemungkinan, bahan bakar perseroan mengalami kenaikan. Kendati demikian pihaknya tetap optimis terkait rencana bisnis tahun ini, buktinya pada kuartal pertama tahun ini pihaknya akan menambah 1 kapal tanker senilai US\$ 7 juta yang dibeli langsung dari Jepang dengan 8.000 ton, berjenis *chemical tanker*.
- Dengan penambahan kapal tersebut maka tahun ini SMDR memiliki 21 kapal tanker. Menurutnya pada tahun lalu kapasitas angkut kapal SMDR sebesar 50.000 ton, artinya adanya penambahan kapal maka di kuartal I/2018 kapasitas angkut kapal SMDR dapat mencapai 58.000 ton atau hampir mendekati 60.000 ton.

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.